



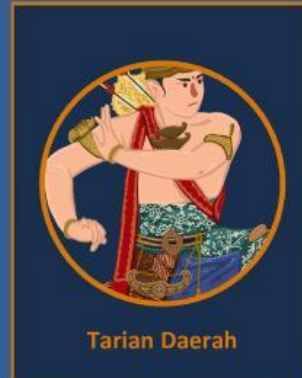
LEMBAR KERJA MURID ELEKTRONIK (E-LKM)

Berbasis Creative Problem Solving (CPS)

Platform: Liveworksheet | Model: ADDIE

Materi: Indonesiaku Kaya Budaya

Kelas IV Sekolah Dasar



Jenny Livianto | NIM: 1119220173

Program Studi PGSD – FKIP

Universitas PGRI Ronggolawe Tuban | 2026

IDENTITAS MURID

Nama Murid :	<input type="text"/>	No. Absen :	<input type="text"/>
Kelas :	<input type="text"/>	Tanggal :	<input type="text"/>

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan E-LKM ini, murid mampu:

- 1 Menyebutkan contoh rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, dan budaya dari berbagai daerah di Indonesia.
- 2 Menjelaskan keunikan dan ciri khas keberagaman budaya Indonesia dengan kata-kata sendiri.
- 3 Menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan pelestarian budaya bangsa dan menemukan akar masalahnya.
- 4 Mengembangkan berbagai gagasan kreatif dan solusi inovatif untuk melestarikan budaya Indonesia.
- 5 Menyajikan solusi terbaik secara rinci, logis, dan terstruktur berdasarkan pemikiran kreatif mandiri.

PETUNJUK PENGGUNAAN

- 1 Baca bismillah dan do'a sebelum mengerjakan.
- 2 Baca setiap perintah dengan cermat sebelum mengerjakan.
- 3 Kerjakan setiap tahapan secara berurutan dari Tahap 1 hingga Tahap 5.
- 4 Tuliskan jawabanmu pada kolom yang telah disediakan dengan rapi.
- 5 Kerjakan secara mandiri dan jujur — TIDAK ADA jawaban benar atau salah, ekspresikan ide terbaikmu!
- 6 Setelah selesai, kirimkan hasil pekerjaanmu kepada guru melalui Liveworksheet.

Materi 1: Rumah Adat di Indonesia

Rumah adat adalah bangunan tradisional khas suatu daerah yang mencerminkan kebudayaan, adat istiadat, filosofi, dan identitas masyarakat setempat. Setiap daerah di Indonesia memiliki rumah adat yang berbeda-beda dan penuh makna.

Contoh Rumah Adat di Indonesia

Nama Rumah Adat	Asal Daerah	Ciri Khas & Keunikan
Rumah Gadang	Sumatera Barat	Berbentuk melengkung seperti tanduk kerbau, atap gonjong (runcing ke atas). Terbuat dari kayu, dihuni bersama keluarga besar.
Rumah Joglo	Jawa Tengah / Jawa Timur	Berbentuk limasan dengan 4 tiang utama (soko guru). Atap berbentuk piramida bertingkat. Mencerminkan kedudukan sosial pemiliknya.
Tongkonan	Sulawesi Selatan (Toraja)	Atap melengkung tinggi seperti perahu. Dihiasi ukiran khas berwarna merah, hitam, dan kuning. Merupakan pusat budaya Toraja.
Honai	Papua	Berbentuk bulat dengan atap kerucut dari jerami. Berfungsi menjaga kehangatan di pegunungan. Pintu sangat kecil untuk keamanan.
Lamin	Kalimantan Timur (Dayak)	Rumah panjang berukuran besar yang dihuni banyak keluarga (komunal). Tiang-tiang tinggi melindungi dari banjir dan binatang buas.
Rumah Panjang	Kalimantan Barat	Memanjang hingga ratusan meter, dihuni puluhan keluarga sekaligus. Memiliki teras panjang sebagai ruang berkumpul bersama.

💡 FAKTA MENARIK

Indonesia memiliki lebih dari 300 jenis rumah adat yang tersebar di 38 provinsi. Setiap rumah adat dibangun dengan mempertimbangkan kondisi alam, iklim, dan nilai-nilai budaya setempat. Bahan bangunannya pun menggunakan material lokal seperti kayu, bambu, rotan, dan ijuk.

☀️ NILAI KARAKTER: Rumah adat mengajarkan kita...

- ◆ Menghargai warisan leluhur
- ◆ Rasa bangga terhadap budaya sendiri
- ◆ Semangat gotong royong dalam membangun
- ◆ Kecintaan terhadap tanah air

Gambar Rumah Adat

Rumah Gadang



Tongkonan



Lamin



Rumah Joglo



Honai



Rumah Panjang



Materi 2: Pakaian Adat di Indonesia

Pakaian adat adalah busana tradisional khas suatu daerah yang dikenakan dalam upacara adat, pernikahan, atau acara resmi. Pakaian adat mencerminkan nilai budaya, status sosial, dan kekayaan tradisi masyarakat setempat.

Contoh Pakaian Adat di Indonesia

Nama Pakaian	Asal Daerah	Ciri Khas & Makna
Ulos	Sumatera Utara (Batak)	Kain tenun bermotif khas yang dipakai sebagai selendang atau jubah. Diberikan dalam upacara adat sebagai simbol kasih sayang dan berkat.
Kebaya	Jawa / Bali / Nasional	Blus tradisional berbahan tipis, dipadukan kain batik atau jarik. Diakui UNESCO sebagai Warisan Budaya Tak Benda pada tahun 2023.
Baju Bodo	Sulawesi Selatan (Bugis-Makassar)	Baju berbentuk kotak longgar dari bahan tipis berwarna-warni. Warna bajunya menunjukkan status sosial si pemakai dalam masyarakat.
Pakaian Adat Bali	Bali	Terdiri dari kain, sabuk, dan udeng (ikat kepala). Warna putih dan kuning emas mendominasi. Dipakai dalam upacara keagamaan Hindu.
Baju Kurung	Melayu (Riau, Kepri)	Baju longgar berlengan panjang dengan rok panjang. Biasa dibuat dari bahan sutra atau brokat bermotif indah.
Koteka + Rok Rumbai	Papua	Koteka (holim) terbuat dari labu, dipakai pria. Wanita memakai rok rumbai dari serat alami. Mencerminkan kesederhanaan dan keselarasan dengan alam.

💡 TAHUKAH KAMU?

Batik Indonesia telah diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi sejak 2 Oktober 2009. Setiap tanggal 2 Oktober diperingati sebagai Hari Batik Nasional. Motif batik berbeda-beda di setiap daerah dan memiliki makna filosofis yang mendalam.

☀️ NILAI KARAKTER: Pakaian adat mengajarkan kita...

- ◆ Menghargai perbedaan dan keberagaman
- ◆ Bangga memakai produk budaya sendiri
- ◆ Menjaga kelestarian tradisi
- ◆ Identitas sebagai bangsa Indonesia



Materi 3: Tarian Daerah & Keberagaman Budaya

Tarian daerah adalah seni gerak tubuh tradisional yang tumbuh dan berkembang di suatu daerah, mengandung makna, cerita, dan nilai budaya masyarakat setempat.

🌟 Contoh Tarian Daerah di Indonesia

Tari Saman — Aceh

Ditampilkan sekelompok pria duduk berjajar, gerakan tepuk tangan sangat cepat dan kompak. Simbol kebersamaan. Diakui UNESCO.

Tari Kecak — Bali

Dilakukan oleh ratusan penari pria yang duduk melingkar menyerukan 'cak'. Mengisahkan cerita Ramayana.

Tari Tor-Tor — Sumatera Utara

Tarian ritual Batak, diiringi gondang (alat musik). Digelar dalam upacara adat dan pesta pernikahan.

Tari Piring — Sumatera Barat

Penari membawa piring di tangan sambil bergerak dinamis. Berasal dari ritual ucapan syukur atas hasil panen.

Tari Reog — Jawa Timur

Ditampilkan dengan topeng merak raksasa berat hingga 50 kg. Menceritakan legenda kerajaan Ponorogo.

Tari Cakalele — Maluku

Tarian perang yang energik, diiringi musik tifa dan totobuang. Menggambarkan keberanian prajurit Maluku.

Keberagaman Budaya Indonesia

🗣️ Bahasa Daerah

Indonesia memiliki lebih dari 700 bahasa daerah, menjadikannya salah satu negara dengan keanekaragaman bahasa terbanyak di dunia.

🎵 Alat Musik

Gamelan (Jawa), Angklung (Sunda/diakui UNESCO), Sasando (NTT), Kolintang (Sulut), Tifa (Papua), Gong (Kalimantan).

🍲 Makanan Khas

Rendang (Sumbar), Pempek (Palembang), Gudeg (Yogya), Papeda (Papua), Coto Makassar (Sulsel). Punya cita rasa unik masing-masing.

🎭 Upacara Adat

Ngaben (Bali), Sekaten (Jawa), Tabot (Bengkulu), Rambu Solo (Toraja). Setiap upacara memiliki makna spiritual dan sosial.


"Bhinneka Tunggal Ika" — Berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Indonesia kuat karena keberagamannya!

KEGIATAN CPS — Tahap 1: FACT FINDING (Penemuan Fakta)



STIMULUS — BACA DAN AMATI DENGAN SEKSAMA!



Ardi adalah murid kelas IV SD yang tinggal di kota besar. Suatu hari, ia menonton berita di televisi tentang festival budaya daerah yang sepi pengunjung. Banyak pertunjukan tari tradisional, pameran rumah adat mini, dan penjualan pakaian adat yang tidak dilirik generasi muda. Narasumber di berita itu mengatakan bahwa banyak sanggar tari tutup karena tidak ada murid baru. Guru tari Tari Saman di Aceh mengeluh hanya tinggal 3 orang yang bisa menarikannya dengan benar. Di Toraja, Tongkonan berusia ratusan tahun mulai rusak karena tidak ada dana renovasi. Ardi pun bertanya-tanya: Apa yang bisa aku lakukan sebagai anak SD untuk membantu?

 Bayangkan kamu adalah Ardi. Gunakan kemampuan berpikir kreatifmu untuk membantu memecahkan masalah ini!

 Indikator Berpikir Kreatif: FLUENCY (Kelancaran) — Tuliskan sebanyak mungkin fakta yang kamu tahu!

1a Berdasarkan materi yang sudah kamu baca, lengkapi tabel fakta berikut! (Isi minimal 2 fakta per kolom)

 Rumah Adat	 Pakaian Adat
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>

 Tarian Daerah	 Keberagaman Budaya
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>

1b Dari cerita Ardi di atas, tuliskan minimal 4 fakta penting tentang kondisi budaya Indonesia saat ini:

1	<input type="text"/>
2	<input type="text"/>
3	<input type="text"/>
4	<input type="text"/>

1c Sebutkan 3 pertanyaan yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang budaya Indonesia:

?	<input type="text"/>
?	<input type="text"/>
?	<input type="text"/>

Tahap 3: IDEA FINDING (Penemuan Ide Kreatif)

★ Indikator: ORIGINALITY (Keaslian) — Hasilkan ide-ide yang UNIK, BARU, dan BERBEDA dari orang lain!

TIPS BRAINSTORMING:

Tidak ada ide yang salah! Semakin banyak dan semakin unik idemu, semakin bagus. Bayangkan kamu adalah seorang penemu atau ilmuwan yang bebas bereksperimen!

3a Tuliskan MINIMAL 3 ide kreatif yang berbeda-beda untuk melestarikan budaya Indonesia! (Boleh dari bidang apa saja: teknologi, seni, pendidikan, dll.)

1 Ide ke-1:

2 Ide ke-2:

3 Ide ke-3:

4 Ide ke-4:

5 Ide ke-5:

6 Ide ke-6:

7 Ide ke-7:

8 Ide ke-8:


3b Dari ide-idemu di atas, beri tanda ★ pada 3 ide yang menurut kamu paling kreatif dan paling mungkin berhasil!

3c Tuliskan 1 ide yang PALING UNIK dan belum pernah kamu dengar sebelumnya:

Ide paling unik saya:

3d Mengapa ide tersebut berbeda dari ide biasanya? Jelaskan keunikannya!

Tahap 4: SOLUTION FINDING (Penemuan Solusi Terbaik)

 Indikator: ELABORATION (Elaborasi) — Kembangkan solusi terbaik secara RINCI, LOGIS, dan TERSTRUKTUR!

4a Pilih 3 ide terbaikmu! Nilai setiap ide berdasarkan kriteria di bawah. (Nilai: 1=Rendah, 2=Sedang, 3=Tinggi)

Tambahkan nilai pada setiap kolom, lalu hitung totalnya untuk memilih solusi terbaik!

Ide (Tuliskan)	Kemudahan Pelaksanaan	Dampak Budaya	Kesesuaian Usia SD	Biaya Terjangkau	Total Nilai
Ide ke-1:					
Ide ke-2:					
Ide ke-3:					

4b Berdasarkan penilaian di atas, solusi terbaik yang kamu pilih adalah:

Solusi terbaik saya:

4c Uraikan rencana pelaksanaan solusimu secara lengkap menggunakan 5W+1H:

WHAT? Apa?	<i>Apa nama kegiatan / solusi yang akan kamu lakukan?</i>
WHO? Siapa?	<i>Siapa saja yang akan kamu ajak terlibat? (teman, guru, orang tua, dll.)</i>
WHERE? Di mana?	<i>Di mana kegiatan ini akan dilaksanakan?</i>
WHEN? Kapan?	<i>Kapan rencana ini akan kamu mulai? Berapa lama?</i>
WHY? Mengapa?	<i>Mengapa solusi ini penting untuk pelestarian budaya?</i>
HOW? Bagaimana?	<i>Bagaimana cara melaksanakannya secara lengkap dan bertahap?</i>



Semua indikator berpikir kreatif terintegrasi pada tahap akhir ini!

4d Tuliskan manfaat solusimu bagi berbagai pihak:

Bagi Diri Sendiri	Bagi Teman & Sekolah	Bagi Masyarakat & Bangsa

4e Tuliskan tantangan/hambatan yang mungkin kamu hadapi saat melaksanakan solusimu dan cara mengatasinya:

No	Tantangan / Hambatan	Cara Mengatasinya
1		
2		
3		

4f Bagaimana kamu akan mengajak teman-temanmu untuk ikut mendukung solusimu? Tuliskan rencanamu!

4g Tindakan NYATA apa yang bisa kamu lakukan MULAI HARI INI untuk melestarikan budaya Indonesia?

Komitmen saya mulai hari ini:

4h TUGAS KREATIF: Buatlah slogan/tagline singkat (maks. 10 kata) untuk kampanye pelestarian budaya Indonesia versimu!

Slogan / Tagline Kampanye Saya:

(Contoh: "Budayaku, Identitasku, Kebanggaanku!" — Buatlah yang lebih kreatif!)

REFLEKSI DIRI — Jawab dengan jujur!

1. Apa hal baru yang paling menarik yang kamu pelajari tentang budaya Indonesia dalam pembelajaran ini?

2. Indikator berpikir kreatif mana yang paling berkembang dalam dirimu? (Fluency/Flexibility/Originality/Elaboration) — Jelaskan dengan contoh dari pekerjaanmu!

3. Apakah ide dan solusi yang kamu buat sudah benar-benar orisinal dan berbeda? Mengapa kamu menganggapnya unik?

4. Jika kamu diberi kesempatan untuk mempresentasikan solusimu di depan Presiden RI, apa yang akan kamu katakan?

PENILAIAN DIRI — Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan kemampuanmu!

Aspek yang Dinilai	Sudah Bisa ✓	Cukup ✓	Perlu Latihan ✓
Saya mampu menuliskan banyak fakta tentang budaya Indonesia (Fluency)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda (Flexibility)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mampu menghasilkan ide yang unik, baru, dan orisinal (Originality)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mampu menjelaskan solusi secara rinci, logis, dan terstruktur (Elaboration)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya dapat mengikuti semua 5 tahapan CPS dengan baik dan berurutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya lebih memahami dan menghargai keberagaman budaya Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya memiliki rencana nyata untuk turut melestarikan budaya Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya siap berbagi pengetahuan budaya ini kepada teman dan keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



Selamat! Kamu Telah Menyelesaikan

E-LKM Indonesiaku Kaya Budaya!

dengan Pendekatan Creative Problem Solving (CPS)

5 Tahapan CPS yang Telah Kamu Selesaikan:

1

FACT
FINDING

2

PROBLEM
FINDING

3

IDEA
FINDING

4

SOLUTION
FINDING

Indikator Berpikir Kreatif yang Dikembangkan:



Fluency
(Kelancaran)



Flexibility
(Keluwes)



Originality
(Keaslian)



Elaboration
(Elaborasi)

"Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai dan melestarikan kebudayaannya. Setiap ide kreatifmu hari ini adalah benih bagi masa depan budaya Indonesia yang lestari. Terus berkarya dan terus berinovasi! 🇮🇩"

✉️ Jangan lupa kirimkan hasil pekerjaanmu kepada guru melalui Liveworksheet!

Jenny Livianto | NIM: 1119220173 | PGSD FKIP Universitas PGRI Ronggolawe Tuban | 2026

